

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan tentang peran dukungan keluarga dalam membantu pemulihan anak penyintas pelecehan seksual, bahwa kedua subjek mendapatkan peran dukungan keluarga kurang optimal. Hal ini dapat terlihat dari aspek-aspek yang pada umumnya dimiliki oleh kedua subjek, sebagai berikut :

1. Aspek Dukungan Keluarga

Aspek dukungan emosional, seperti kasih sayang dan perhatian, membantu anak merasa lebih aman dan diterima. Dukungan fisik, berupa kehadiran dan perlindungan, memberikan rasa nyaman yang diperlukan untuk pemulihan. Selain itu, dukungan material atau instrumental, seperti akses ke fasilitas kesehatan dan pendidikan, sangat penting untuk mendukung kebutuhan praktis anak. Informasi yang tepat mengenai cara menangani trauma juga menjadi kunci dalam membantu anak memahami dan mengatasi pengalaman mereka. Dari keempat aspek tersebut kedua subjek mendapatkan peran dukungan keluarga yang kurang optimal, namun kedua subjek mendapatkan dukungan dari pihak luar seperti Pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) Kota Padang dan panti asuhan sehingga subjek mendapatkan peran dukungan keluarga secara optimal.

2. Faktor yang menghambat peran dukungan keluarga

Dukungan keluarga memiliki peranan penting dalam proses pemulihan, terdapat berbagai faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Trauma ganda yang dialami anak sering kali membuat pengelolaan emosi menjadi sulit, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinteraksi dan menerima dukungan. Hambatan komunikasi antara anak dan anggota keluarga dapat menghambat pemahaman dan penanganan trauma, mempersulit proses pemulihan. Selain itu, tantangan ekonomi yang dihadapi keluarga sering kali membatasi akses terhadap layanan kesehatan dan dukungan psikologis yang diperlukan. Oleh karena itu, untuk mendukung pemulihan yang efektif, penting bagi keluarga untuk mendapatkan sumber daya dan edukasi yang memadai. Mengatasi faktor-faktor penghambat ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pemulihan anak penyintas.

Dari penjelasan diatas dapat juga disimpulkan faktor penyebab terjadinya pelecehan seksual yaitu faktor internal seperti faktor kejiwaan, biologis dan moral. Faktor Ekstrenal seperti budaya, ekonomi, minimnya kesadaran kolektif terhadap anak, paparan pornografi kepada anak dan lainnya.

B. SARAN

1. Bagi Subjek: Saran bagi subjek dalam penelitian ini adalah agar keluarga mengikuti program edukasi mengenai trauma dan pemulihan anak, sehingga

mereka bisa memberikan dukungan yang lebih baik. Membangun komunikasi yang terbuka dan jujur antara anggota keluarga juga penting untuk menciptakan rasa nyaman bagi anak dalam berbagi perasaan dan pengalaman. Selain itu, keluarga perlu aktif mencari informasi mengenai layanan kesehatan mental dan dukungan yang tersedia, serta cara mengaksesnya. Pengelolaan emosi juga harus diperhatikan; keluarga disarankan untuk belajar teknik-teknik yang dapat membantu mereka mendukung anak dalam mengatasi perasaan yang muncul akibat trauma.

2. Bagi Penulis: disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas berbagai jenis dukungan keluarga dalam pemulihan anak penyintas pelecehan seksual. Peneliti juga dapat mengembangkan program intervensi konkret yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas keluarga dalam memberikan dukungan. Melakukan studi kasus yang mendalam akan membantu memahami faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi proses pemulihan anak di berbagai konteks. Terakhir, kolaborasi multidisipliner antara peneliti dan profesional kesehatan mental, sosial, dan pendidikan akan sangat bermanfaat dalam menciptakan pendekatan yang lebih holistik dalam mendukung anak penyintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. R., Sauqi, R., Bih, T. M., & Ulum, T. (2022). Pelecehan Seksual Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Tafseer*, 10(2), 154-168.
- Agustini, I., Rachman, R., & Haryandra, R. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Seksual: Kajian Kebijakan Hukum Pidana Indonesia dan Hukum Pidana Islam. *Rechtenstudent*, 2(3), 342-355.
- Amalia, F., & Darajat, A. Y. A. (2022). Peran dukungan sosial keluarga dalam proses penerimaan diri pada remaja korban kekerasan seksual. *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies*, 2(2).
- Arifin, Z. (2021). *The role of family support in child trauma recovery in Indonesia. Indonesian Journal of Psychology*.
- Ayu, R., & Muhid, A. (2022). Pentingnya dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas bullying: Literature review. *Tematik*, 2(1).
- Burahman, M. H., & Susanti, R. (2022). Peran Keluarga Dalam Pendampingan Dan Pemulihan Kepada Anak Yang Menjadi Korban Kekerasan Seksual Di Kota Dumai. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 280-297.
- Dania, I. A. (2020). Kekerasan seksual pada anak. Ibnu Sina: *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 19(1), 46-52.
- Dewi, R., Safuwan, S., Zahara, C. I., Safarina, N. A., Rahmawati, R., & Nurafiqah, N. (2023). Gambaran dukungan sosial pada keluarga korban kekerasan seksual. *Jurnal Diversita*, 9(1), 104-112.
- Efendi, S., & Kasih, D. (2022). Upaya Penanggulangan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Aceh Barat dalam Persepektif Hukum Islam. *Legalite: Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam*, 7(2), 88-100.
- Fajryansyah, M. (2024). Peran Keluarga Dalam Proses Bimbingan Pemulihan Traumatik Anak Korban Pelecehan Seksual Studi Di P2TP2A Rumoh Putroe Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi).
- <https://tafsirweb.com/11010-surat-at-tahrim-ayat-6.html>
- Huang, B., & Palar, I. P. (2013). Pemulihan traumatik terhadap penyintas yang mengalami pelecehan seksual di masa kanak-kanak di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. *Jurnal Jaffray*, 11(2), 59-87.
- Humanika. Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Husin, L. S. (2020). Kekerasan seksual pada perempuan dalam perspektif al-quran dan hadis. *Al Maqashidi: Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 3(1), 16-23.
- Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 4(1), 24-34.
- KPAI. (2022). Laporan tahunan KPAI 2022.
- Kurnia, I. P. S., Lisnawati, N. F., Veryudha, E. P., Nikmatul, K., Maidaliza, M., Desi, A., ... & Suminah, S. (2022). Kekerasan seksual.
- Kusumawati, D., Pratama, R., & Wijaya, S. (2023). Tantangan Komunikasi Terapeutik dalam Pendampingan Anak Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Keperawatan Anak*, 5(3), 112-125.
- Lewoleba, K. K., & Fahrozi, M. H. (2020). Studi faktor-faktor terjadinya tindak kekerasan seksual pada anak-anak. *Jurnal Esensi Hukum*, 2(1), 27-48.
- Moleong, L.J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muhid, A., Khariroh, L. M., Fauziyah, N., & Andiarna, F. (2019). *Quality of life perempuan penyintas kekerasan seksual: studi kualitatif. Journal of Health Science and Prevention*, 3(1), 47-55.
- Noviana, I. (2015). Kekerasan seksual terhadap anak: dampak dan penanganannya. *Sosio Informa*, 1(1).
- Nugraha, A. (2020). *Effective communication in families: A key to child recovery*. JournMarpaung, J., & Sinaga, J. B. (2019). Dukungan Sosial Keluarga Pada Anak Penderita Leukimia Berdasarkan Film " My Sister's Keeper". *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 6(1). *al of Indonesian Family Studies*.
- Nugroho, B., & Pratiwi, L. (2024). Analisis Kebijakan Perlindungan dan Pemulihan Anak Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(1), 23-35.
- Octaviani, F., & Nurwati, N. (2021). Analisis faktor dan dampak kekerasan seksual pada anak. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 3(2), 56-60.
- Purnamasari, R., Tabroni, I., & Amelia, R. (2022). Peran Nuclear Family Sebagai Support System Terhadap Pendidikan Anak. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 512-519.
- Putra, M. F. H., Saputra, W. N. E., & Pakasi, M. (2024). Tingkat Resiliensi Anak Penyintas Pelecehan Seksual. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 14(1), 34-38.

- Rachman, A., & Sulistiowati, E. (2024). Stigma Sosial dan Dampaknya pada Pemulihan Trauma Pelecehan Seksual. *Jurnal Kesehatan Mental*, 8(1), 45-57.
- Satwika, P. A., Setyowati, R., & Anggawati, F. (2021). Dukungan emosional keluarga dan teman sebaya terhadap self-compassion pada mahasiswa saat pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3), 304-314.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Suharmanto, S., Lusina, S. E., Larasati, R. M., & Happy, T. A. (2024). Perilaku Kekerasan Seksual pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 839-846.
- Zahara, C. I., & Anastasya, Y. A. (2020). Dukungan Keluarga pada Lansia Program Keluarga Harapan. *Jurnal Psikologi Terapan*, 3(1), 16-19.

